BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesialisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik sederhana. Berdasarkan masalah yang disebutkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah**:**

Dengan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan akurasi pengamalan ibadah shalat pada siswa kelas VII MTsN Loano Kabupaten Purworejo.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini diadakan selama 30 hari terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari IAIN Walisongo Semarang. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 17 November 2010 sampai dengan 17 Desember 2010.

2. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian adalah di MTs Negeri Loano Kabupaten Purworejo.

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Loano Kabupaten Purworejo dengan jumlah siswa 37 orang yang terdiri atas 20 orang siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematik

dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.[1]

1. Metode penelitian tindakan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Refleksi pada siklus pertama digunakan sebagai patokan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Adapun alur dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:[2]

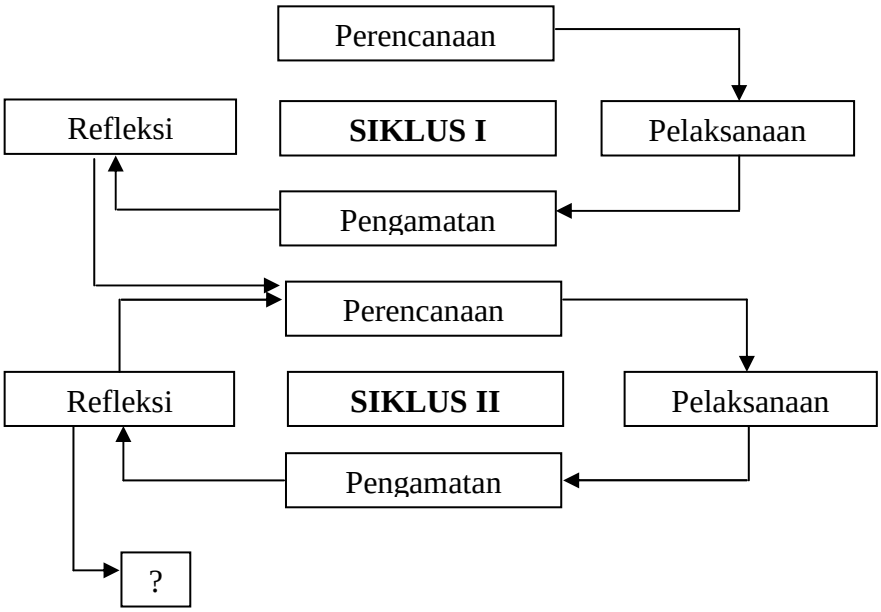

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

---

[1]Mahfud Junaedi, *Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research) Bagi Guru Madrasah Sasaran MEDP*(LPTK Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2010), hlm. 7

[2]*ibid*, hlm. 16

2. Kolaborator

Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan Drs. Mustamir selaku guru mata pelajaran PAI yang ada di MTs Negeri Loano Kabupaten Purworejo dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas VII dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator hasil belajar adalah:

1) Peserta didik dapat menampilkan bacaan shalat.
2) Peserta didik dapat menampilkan gerakan shalat.
3) Peserta didik dapat menyerasikan antara bacaan dengan gerakan shalat dengan benar.

4. Jadwal pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas VII MTs Negeri Loano Kabupaten Purworejo:

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-			
		1	2	3	4
1.	Observasi Awal	**X**			
2.	Menyusun konsep pelaksanaan	**X**			
3.	Menyepakati jadwal dan tugas	**X**			
4.	Menyusun Instrumen	**X**			
5.	Diskusi konsep pelaksanaan	**X**			
6.	Pelaksanaan pra siklus	**X**			
7.	Pelaksanaan Siklus I		**X**	**X**	
8.	Pelaksanaan Siklus II			**X**	**X**
9.	Menyusun konsep laporan				**X**
10.	Pembuatan laporan				**X**

5. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Persiapan pelaksanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan-tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

1) Peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar penyebab masalah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas.
2) Peneliti bersama guru pendidikan agama Islam berkolaborasi untuk menentukan dan menetapkan tindakan apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah.
3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4) Membuat Lembar Observasi Siswa (LOS)
5) Penyusunan instrumen.

Instrumen ialah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal yang dibuat peneliti sendiri. Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Menentukan materi shalat
b) Menyusun soal psikomotorik tes perbuatan yang telah ditentukan, yaitu sejumlah 20 soal untuk tiap siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pra siklus

Dalam pelaksanaan pra siklus proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama.

2) Siklus I

Dalam penelitian tindakan (*action research*) tiap siklusnya terdiri dari :

a) Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian bersama-sama dengan guru

- Merencanakan permasalahan apa yang akan diteliti
- Merencanakan model atau metode apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- Membuat RPP
- Membuat LOS (lembar observasi siswa)

b) Pelaksanaan

- Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

c) Observasi

- Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran.

d) Refleksi

- Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- Peneliti bersama guru PAI membahas hasil evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

3) Siklus II

a) Perencanaan

- Dari hasil evaluasi pada tindakan siklus I, peneliti bersama guru merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini.

b) Pelaksanaan

- Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

c) Observasi

- Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya pembelajaran

d) Refleksi

- Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- Membahas hasil evaluasi pada siklus ini, bila hasilnya memuaskan maka penelitian dapat dihentikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Metode Observasi

   Metode observasi yaitu mengamat-amati, jadi observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, di sepanjang waktu tertentu.[3]

   Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran mata pelajaran fikih materi shalat dengan metode demonstrasi di kelas VII MTs Negeri Loano Kabupaten Purworejo Berupa proses pembelajaran atau tindakan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran mata pelajaran fikih materi shalat dengan metode demonstrasi di kelas VII MTs Negeri Loano Kabupaten Purworejo.

2. Metode Tes

   Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[4]

   Metode ini digunakan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri Loano Kabupaten Purworejo, dengan diadakan tes pada tiap akhir siklus.

---

[3]S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Reneka Cipta, 1996), hlm. 158.
[4]Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm , 28.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat di kelas VII MTs Negeri LoanoKabupaten Purworejo.

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Dimana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

1. Ketuntasan belajar secara individu

   Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \text{ X } 100$$

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

   Nilai post test diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} x100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

G. Indikator Kinerja

Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu memperoleh nilai 70 dan mencapai ketuntasan belajar 70 %.